



**IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 9 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

VIKI ANDRIANI

NPM.21901011022



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Andriani, Viki. 2023. *Implementasi Metode Inkuiri Dalam Mengembangkan Keterampilan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Kata Kunci: Metode Inkuiri, Keterampilan Belajar, PAI

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan saat ini terjadi pada proses pembelajaran, siswa kurang mengembangkan kemampuan belajar secara maksimal. Maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa yakni dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 9 Malang strategi pembelajaran dilakukan oleh guru yaitu dengan metode inkuiri. Dalam menerapkan strategi tersebut seorang guru menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sementara itu dari pihak sekolah mendukung terselenggaranya penerapan dengan menyediakan sarana prasarana atau fasilitas sebagai penunjangnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui perencanaan implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang, untuk mengetahui implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang, serta untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan.

Berdasarkan usaha-usaha di atas, diperoleh hasil temuan penelitian bahwasanya Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru PAI di SMAN 9 Malang membuat RPP, mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan pertanyaan guna untuk meriview pemaham siswa,dan mempersiapkan lembar kerja sebagai penilaian. Implementasi metode inkuiri di SMAN 9 Malang diantaranya: Pembukaan (berdo'a,membaca shalawat,dan asmaul husna, penyampaian poin pembelajaran, pembagian kelompok diskusi, pembagian tema, presentasi hasil diskusi, review materi, penilaian, penutup (doa). Adapun faktor pendukung usaha-usaha diatas yakni SDM guru PAI yang menguasai metode, kemampuan komunikasi guru PAI, Sarana prasarana yang mendukung, sedangkan faktor penghambur usaha-usaha tersebut adalah kurangnya kesiapan siswa berfikir kritis dan logis, kurangnya atau keterlambatan referensi materi, dan alokasi waktu yang terbatas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA Negeri 9 Malang, di dirikan pada awal bulan Mei tahun 1993. Lokasi sekolah tersebut berada di Jalan Puncak Borobudur no. 01, Kelurahan Sudimoro, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Gedung SMA Negeri 9 Malang termasuk di tengah kota sebab termasuk area padat dan strategis, yakni masih berada di sekitaran Jalan Sukarno Hatta. SMA Negeri 9 Malang berkomitmen untuk mewujudkan insan yang religius, berkarakter unggul, berbudaya lingkungan, dan berdaya saing global. Siswa SMA Negeri 9 Malang memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non-akademik. Contohnya dalam kejuaraan olimpiade matematika, cerdas cermat, bulu tangkis, karate, taekwondo, kepramukaan, dan lain sebagainya.

Proses pembelajaran di SMAN 9 Malang, berdasarkan pengamatan di lapangan terdapat keberagaman antusiasme dalam belajar. Masih ditemui kelas yang tidak kondusif dan kurangnya antusiasme dalam belajar, dimana siswanya masih belum mempunyai keterampilan bertanya dan menjawab, berdiskusi, membaca, membuat catatan, dan hanya duduk-duduk dengan menahan kantuk, hal ini membuktikan bahwa problematika kegiatan belajar mengajar juga terjadi di SMA Negeri 9 Malang.

Oleh karena itu suasana belajar di kelas diharapkan lebih kondusif. Dengan guru menerapkan metode belajar yang menyenangkan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran berpengaruh terhadap tinggi

rendahnya hasil pembelajaran, hal ini menandakan pentingnya strategi pembelajaran yang tepat agar hasil belajar bisa mencapai hasil yang maksimal.

Dari uraian diatas mengindikasikan bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa yakni dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 9 Malang strategi pembelajaran dilakukan oleh guru yaitu dengan metode inkuiri. Dalam menerapkan strategi tersebut seorang guru menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sementara itu dari pihak sekolah mendukung terselenggaranya penerapan dengan menyediakan sarana prasarana atau fasilitas sebagai penunjangnya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang yakni mengimplementasikan metode inkuiri. Dengan metode inkuiri yang diterapkan dapat memudahkan siswa memahami materi serta mengembangkan keterampilan belajarnya.

Pembelajaran yang menarik tidak hanya berlaku pada siswa dengan ciri usia 0-10 tahun melainkan dapat diterapkan pada seluruh jenjang Pendidikan. Metode pembelajaran lebih menyenangkan, tidak membosankan serta dapat mengembangkan keterampilan belajar.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk perubahan dari tidak memiliki sikap menjadi memiliki sikap yang benar, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak memiliki keterampilan menjadi terampil melakukan sesuatu. Seseorang berubah perilakunya dalam belajar mencakup seluruh aspek pribadi siswa yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk membantu proses belajar, guru memerlukan metode pembelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Karena peran metode sangatlah penting, seperti menurut pendapat dari Mahmud (2009) yang mengatakan bahwa metode itu lebih baik daripada materi (*althariiqah ahammu min al-maaddah*). Karena peneliti memfokuskan kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Ahmad (2016) menjelaskan bahwa pembelajaran agama Islam tidak boleh bergantung pada satu metode saja, karena setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Maka dari itu guru harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa ketika pembelajaran berlangsung, agar dapat menentukan metode yang sesuai dengan mereka.

Metode pembelajaran menurut Nudin (2011) didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Idris dan Barizi (2009) metode pembelajaran merupakan cara guru mengorganisasikan pembelajaran dan cara murid belajar. Sehingga dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah teknik atau cara penyajian materi pelajaran yang disajikan oleh guru, baik secara individual maupun berkelompok.

Dalam jurnal Internasional menyebutkan bahwa “Menurut Sund & Trowbridge” (1973) *inquiry* adalah proses menyelidiki dan menemukan masalah, merumuskan hipotesis, pengumpulan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan dari hasil pemecahan masalah”. Metode inkuiri adalah metode yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga siswa dapat merumuskan apa yang mereka dapatkan dengan percaya diri.

Metode ini pelaksanaannya dimulai dari guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap kelompok tersebut diberikan tugas tertentu mereka meneliti, mempelajari, atau berdiskusi di dalam kelompok, kemudian mereka berunding dengan teman kelompok dan membuat laporan. Dengan menggunakan cara inilah, guru mendorong siswa untuk aktif dalam melaksanakan tugas secara mandiri dengan mencari sumber sendiri dan belajar berkelompok untuk memecahkan masalah, mereka ditekankan untuk mampu mengemukakan gagasannya atau pendapatnya dan menjelaskan kesimpulan yang sudah disepakati bersama satu kelompok.

Keterampilan belajar dan berpikir kritis ialah suatu kompetensi yang harus dilatih atau dimulai kepada siswa karena keterampilan ini sangat diperlukan agar siswa mampu bersaing dalam kehidupan di abad 21. Keterampilan berpikir kritis merupakan proses kognitif yang dimiliki siswa dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik mengenai masalah yang dihadapi, membedakan masalah tersebut secara teliti dan cermat, serta mengkaji dan mengidentifikasi informasi guna merencanakan strategi pemecahan masalah.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia Pendidikan saat ini terjadi pada proses pembelajaran, siswa kurang mengembangkan kemampuan belajar secara maksimal. Dalam proses pembelajaran hanya diarahkan kepada kemampuan menghafal, sehingga otak siswa dipaksa menimbun berbagai kumpulan informasi saja.

Dari penjelasan uraian-uraian di atas, maka penting sekali bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait implementasi metode inkuiri pada siswa SMA, untuk dapat membangun rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran

Pendidikan Agama Islam, dengan mencari pada sumber-sumber literasi yang sudah sangat mudah terjangkau bagi siswa, dapat juga menekankan pemahaman lebih mendalam dan membekas pada siswa, karena siswa mencari sendiri mengenai permasalahan yang harus mereka cari, serta siswa dapat berkreasi dengan percaya diri dari hasil data yang dikumpulkan melalui berbagai pencarian dengan menyimpulkan pendapatnya ke teman-teman dan gurunya dengan benar berdasarkan data-data yang relevan. Berdasarkan hal tersebut. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 9 MALANG.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang?
2. Bagaimana implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang
2. Untuk mengetahui implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang.
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan secara teoretis dan praktis, adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan Teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dukungan terhadap penelitian yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi pemikiran tentang metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar di dunia Pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru yang mengajar dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran dengan metode inkuiri.

b. Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan belajar siswa, sehingga mengembangkan nilai siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam menentukan kurikulum dan strategi belajar yang tepat.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta ilmu pengetahuan baru yang di dapat dari hasil peneliti yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Malang, merupakan bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta sebagai pengalaman menulis sekaligus menjadi tugas akhir dalam menempuh pencapaian gelar S1, dan semoga bisa bermanfaat untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari juga pada saat menjadi guru.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalah fahaman terhadap tafsiran terhadap istilah yang ada pada penelitian ini maka peneliti memberikan kejelasan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Inkuiri

Implementasi model pembelajaran inkuiri adalah penerapan pendekatan metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Melalui model pembelajaran inkuiri diharapkan siswa atau siswa untuk melakukan eksperimen sendiri guna mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis menggunakan macam-macam sumber informasi dan gagasan untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap masalah, topik, dan isu.

2. Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar adalah cara untuk mempertahankan dan mengungkapkan pengetahuan yang dianggap efektif oleh tenaga guru sehingga seorang murid akan bisa menyerap pengetahuan yang di dapatkan dalam mata pelajaran dengan mudah.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam yang meliputi ajaran dan nilai-nilainya. Dengan demikian maka implementasi metode inkuiri terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tindakan guru berupa perencanaan, penerapan yang dirancang untuk mengajarkan ilmu Agama Islam yang meliputi ajaran dan nilai-nilainya.

Berdasarkan data diatas maka yang dimaksud dengan implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, merupakan penerapan metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir analisis untuk

mencari dan menemukan sendiri mengenai masalah yang dipertanyakan. Dengan cara mempertahankan dan mengungkapkan pengetahuan yang dianggap efektif terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta sebagai upaya guru menerapkan metode inkuiri guna meningkatkan keterampilan belajar siswa di SMA Negeri 9 Malang.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang., dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang. yaitu dengan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, persiapan materi ajar, persiapan pertanyaan guna me-riview pemahaman siswa, persiapan lembar kerja sebagai penilaian.
2. Penerapan Implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang yaitu dengan langkah-langkah: pembukaan (berdo'a, membaca shalawat, dan asmaul husna), penyampaian poin pembelajaran, Pembagian kelompok diskusi, presentasi hasil diskusi, *review* materi, penilaian, dan diakhiri dengan penutup (berdo'a).
3. Faktor-faktor yang mendukung Implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang yaitu: SDM guru Pendidikan Agama Islam yang menguasai metode inkuiri sehingga membentuk

pembelajaran efektif, serta keefektifan pembelajaran, interaksi yang baik, sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya kesiapan siswa berfikir kritis dan logis, kurangnya atau keterlambatan ketersediaan referensi materi, dan alokasi waktu yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk penggunaan metode inkuiri guna mengembangkan keterampilan belajar siswa. Tidak hanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun seluruh mata pelajarann yang ada, guru harus berinovasi untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa terus berkembang dan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat lebih meningkatkan keterampilan dan belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi terkait objek yang diteliti agar hasil penelitiannya lebih lengkap lagi. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas lagi dan tidak terbatas pada metode inkuiri saja. Namun dengan inovasi metode atau strategi pembelajaran lainnya agar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterima dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung, Alfabeta), 2018, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta), Cet-23, 2016.
- Bahrudin, Ahmad, 2018, “Implementasi Metode Inkuiri Pada Program Ekstrakurikuler Sains Club Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tidak dipublikasikan.
- Fathurrahman, Pupuh, Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, (Bandung: PT. Refika Aditama), 2007.
- Majid, Abdul, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cet-4, 2015.
- Majid Khon, Majid, Hadis Tarbawi, (Jakarta: Prenadamedia Group), Cet. 3, h. 114, 2015.
- Anwar, Muhammad, Menjadi Guru Profesional, (Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group), Cet-1, 2018.
- Ramli, M., “Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik”, Jurnal Ilmiah Pendidikan agama Islam (Tarbiyah Islamiyah), Vol. 5, No.1, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Antasari, Banjarmasin, 2015.
- Reksiana, Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Dalam Dunia Pengajaran, Article Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, Januari 2019.
- Restu Widyianto, Febri, “Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek Ke Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Metode Inkuiri”, Jurnal bahasa, sastra Indonesia dan pengajrannya, Vol.12, No. 2, ISSN 1978-9842, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bale Bandung, 2019.
- Erlinda, Nelfi, Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Disertai Handout: Dampak dari hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Batang Anai Padang Pariaman, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, Vol.5, No. 2, ISSN: 223-23, Prodi Pdidikan Fisika STIKIP Yayasan Dharma Bakti, 2016.
- Fanani, Ahwan, “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran”, Jurnal Pendidikan Islam Nadwa - Jurnal Pendidikan Islam, IAIN Walisongo Semarang, Vol. 8, Nomor 2, 2014.
- Azizah, Mira, Joko Sulianto, Nyai Cintang, Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013, Jurnal

Penelitian Pendidikan Vol. 35 Nomor 1, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, 2018.

Afiyanti, Yati, "Fokus Grup Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 12, No.1, Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia, 2008.

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media.

Permana, Johar. Sumantri. Mulyani. 2000. Strategi Belajar Mengajar, Jawa Tengah : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Arikunto, S. (2006). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Depdikbud. (2003). Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

Direktorat PSMK. (2018). Analisis Penerapan Model Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah KEMDIKBUD RI

Ginjar, B. (2012). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Malang. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.

